



**EFEKTIVITAS DIGITAL FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN LITERASI
PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL**

Novalia Rahmadhian Faurerra, Nur Azizah Indriastuti*

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183, Indonesia

*azizah_indriastuti@umy.ac.id

ABSTRAK

Preeklamsia menyumbang 24% kematian ibu di Indonesia. Rendahnya literasi kesehatan menyebabkan ibu hamil sering mengabaikan tanda bahaya preeklamsia, karena gejalanya dianggap sebagai keluhan umum kehamilan normal. Inovasi media digital seperti flipbook diperlukan untuk mengatasi hambatan aksesibilitas informasi atau pengetahuan. Tujuan studi kasus ini adalah menganalisis pengaruh edukasi preeklamsia menggunakan media flipbook digital terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan one group pre-test and post-test. Subjek penelitian adalah seluruh ibu hamil di Padukuhan Kalipakis yang berjumlah 4 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total samping. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan preeklamsia yang telah teruji validitas (r hasil = 0,406 - 0,946) dan reliabilitas = 0,797. Intervensi yang diberikan berupa edukasi melalui media flipbook digital. Data dikumpulkan secara langsung dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan skor pengetahuan yang signifikan pada seluruh responden. Rata-rata nilai meningkat dari 60,0% (kategori cukup) menjadi 90,0% (kategori baik) dengan kenaikan rata-rata 30,0%. Karakteristik responden pada usia produktif serta sifat media flipbook yang visual dan interaktif mendukung efektivitas penyerapan informasi. Edukasi melalui media flipbook digital terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai preeklamsia.

Kata kunci: flipbook; ibu hamil; pengetahuan; preeklamsia

***EFFECTIVENESS OF DIGITAL FLIPBOOKS IN IMPROVING PREECLAMPSIA
LITERACY IN PREGNANT WOMEN***

ABSTRACT

Preeclampsia contributes to 24% of maternal deaths in Indonesia. Low health literacy causes pregnant women to often ignore the warning signs of preeclampsia, because the symptoms are considered common complaints of normal pregnancy. Digital media innovations such as flipbooks are needed to overcome barriers to information or knowledge accessibility. The purpose of this case study is to analyze the effect of preeclampsia education using digital flipbook media on the level of knowledge of pregnant women. This study used a case study design with a one-group pre-test and post-test approach. The subjects were all pregnant women in Kalipakis Hamlet, totaling 4 respondents. The sampling technique used total side. The research instrument was a preeclampsia knowledge questionnaire that has been tested for validity ($r = 0.406 - 0.946$) and reliability = 0.797. The intervention provided was education through digital flipbook media. Data were collected directly and analyzed descriptively. The results showed a significant increase in knowledge scores in all respondents. The average score increased from 60.0% (sufficient) to 90.0% (good), representing an average increase of 30.0%. The characteristics of respondents in their productive age group and the visual and interactive nature of flipbooks support effective information absorption. Education through digital flipbooks has been shown to be effective in increasing pregnant women's knowledge about preeclampsia.

Keywords: flipbook; knowledge; preeclampsia; pregnant women

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2024 tercatat 4.150 jiwa. Di Indonesia, data Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) preeklamsia menjadi penyebab paling banyak (24%) (BPS, 2024). Preeklamsia ditandai dengan tekanan darah tinggi 140/90 mmHg atau lebih dan proteinuria setelah usia kehamilan 20 minggu (Abate et al., 2025). Kondisi ini mengancam 76.000 wanita dan 500.000 bayi setiap tahunnya (Martini et al., 2025). Masalah utama yang ditemukan di lapangan adalah mayoritas ibu hamil tidak menyadari kondisi mereka karena kurangnya pemahaman mengenai tanda gejala dan faktor risiko preeklamsia. Pengetahuan ibu hamil merupakan faktor kunci dalam pencegahan dan penanggulangan hipertensi gestasional secara efektif (Abate et al., 2025). Rendahnya literasi kesehatan menyebabkan ibu hamil kesulitan memahami informasi medis atau melaporkan gejala secara dini, yang diperparah oleh sulitnya akses terhadap materi edukasi yang efektif (Mustary et al., 2025).

Penyediaan informasi melalui media edukasi yang efektif menjadi langkah penting untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan mendukung pencapaian kehamilan yang optimal. Diperlukan inovasi dalam pendidikan kesehatan yang mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu secara individu. Pemanfaatan teknologi digital dapat menangani hambatan aksesibilitas media konvensional. Media *Flipbook* Digital sebagai inovasi yang dinilai efektif karena mampu menyajikan materi interaktif, visual, dan komunikatif (Wati et al., 2025). Keunggulan utama flipbook digital adalah kemampuannya menyajikan konten beragam dalam format yang menarik, biaya produksi rendah (tidak perlu cetak), serta kemudahan akses melalui smartphone di mana saja (Chairunisa et al., 2025). Melalui perpaduan teks, gambar, dan navigasi interaktif, media digital seperti flipbook dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dibandingkan metode ceramah (Hilda Prajayanti & Swasti Artanti, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Leny Wulandari et al., (2024) melalui studi *literatre review* menegaskan bahwa penggunaan media edukasi mengenai preeklamsia terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan. Meskipun penelitian tersebut telah merangkum berbagai instrument edukasi, namun sebagian besar masih menggunakan media konvensional dan audiovisual. Penelitian yang dilakukan oleh Haninggar et al., (2025) menyebutkan Pendidikan kesehatan berbasis flipbook digital terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan anemia di kalangan ibu hamil dan dapat direkomendasikan sebagai media pendidikan alternatif dalam pelayanan kesehatan ibu.. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi efektifitas penggunaan media *flipbook* sebagai inovasi dalam edukasi preeklamsia pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi preeklamsia menggunakan media *flipbook* digital terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil. Hipotesis penelitian adalah terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada ibu hamil setelah diberikan intervensi edukasi melalui media flipbook digital dibandingkan sebelum diberikan intervensi.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui media edukasi berupa *Flipbook*. Objek penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 4 responden yang merupakan seluruh ibu hamil yang berada di Padukuhan Kalipakis, yang dipilih sesuai kriteria inklusi. Kriteria responden pada penelitian ini antara lain, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu membaca dan menulis, memiliki *smartphone*, dan bersedia untuk menjadi partisipan. Instrumen yang digunakan yaitu berupa kuisisioner pengetahuan tentang preeklamsia dengan 15 pertanyaan yang telah teruji validitas menggunakan uji uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan r hasil = 0,406 sampai 0,946 yang artinya valid untuk digunakan (r hasil > r table: r table 0,361). Uji reliabilitas dari instrument ini menggunakan rumus Alpha Cronchbach's dengan hasil 0,797. (Nety, 2019). Media yang digunakan yaitu *flipbook* yang berisi tentang pengertian, tanda gejala, komplikasi dan pencegahan preeklamsia.

Pengukuran dilakukan secara berurutan mulai dari pretest, pemberian sesi membaca *flipbook*, hingga pengisian *post-test* untuk melihat perubahan skor. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan tetap memperhatikan etik penelitian. Data yang terkumpul diolah secara statistik untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah intervensi. Data yang sudah terkumpul diolah menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* untuk proses entry dan tabulasi data. Dalam tahap analisis data, skor pengetahuan responden diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori baik jika skor mencapai 76% hingga 100%, kategori cukup untuk rentang 56% hingga 75%, dan kategori kurang untuk skor di bawah atau sama dengan 55%.

HASIL

Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan terdapat empat responden yang bersedia, berikut karakteristik responden yang disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1.
Karakteristik Responden

Responden	Usia	Pekerjaan	Usia kehamilan
Responden 1	28	PNS	Trimester 2
Responden 2	26	IRT	Trimester 1
Responden 3	22	IRT	Trimester 1
Responden 4	30	Pedagang	Trimester 2

Data menunjukkan karakteristik empat orang responden berada di rentang usia antara 22 hingga 30 tahun atau termasuk dalam usia produktif. Dari latar belakang pekerjaan, mayoritas responden adalah Ibu Rumah Tangga (IRT), sementara dua lainnya bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pedagang. Berdasarkan usia kehamilan, dua responden baru memasuki trimester 1 dan dua lainnya memasuki trimester 2.

Tabel 2.
Hasil Nilai Pretest dan Posttest Pengetahuan Ibu Hamil

Responden	Pretest	Posttest	Peningkatan
1	73.3%	100%	26.7%
2	53.3%	93.3%	40.0%
3	46.7%	80%	33.3%
4	66.7%	86.7%	20.0%
Rata-rata	60.0%	90.0%	30%

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan adanya peningkatan skor yang signifikan pada seluruh responden. Rata-rata nilai meningkat dari 60,0% menjadi 90,0% dengan kenaikan sebesar 30,0%. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan efektif untuk meningkatkan hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi. Rata-rata nilai pretest sebesar 60,0% meningkat menjadi 90,0% pada *post-test*. Selain itu terjadi perubahan kategori tingkat pengetahuan dari ‘kurang’ dan ‘cukup’ menjadi baik. Hal ini, menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *flipbook* efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Peningkatan pengetahuan pada ibu hamil sangat penting karena dapat berkontribusi dalam membuat keputusan yang tepat terkait kesehatan ibu dan janin. Peningkatan pengetahuan dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran kesehatan yang menyatakan bahwa proses edukasi mampu memengaruhi domain kognitif individu, dari tahap mengetahui hingga tahap memahami dan mengaplikasikan informasi (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa seluruh responden berada pada rentang usia (22-30 tahun). Peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan edukasi dapat dipengaruhi oleh faktor usia responden. Hal ini sejalan dengan penelitian Permatasari et al. (2021) yang menyatakan bahwa ibu hamil pada usia produktif memiliki motivasi belajar yang tinggi. Selain itu, mereka juga memiliki kebutuhan informasi tinggi tentang kehamilan, terutama tentang komplikasi kehamilan, kesehatan janin dan pemeriksaan kehamilan. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya

peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan responden setelah diberikan intervensi menggunakan media *flipbook*. Nilai rata-rata sebelum diberikan intervensi yaitu 60,0% dan setelah diberikan intervensi yaitu 90,0% dengan kenaikan 30,0%. Peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan edukasi menggunakan media *flipbook* dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti media edukasi yang bersifat visual dan interaktif sehingga memudahkan responden untuk memahami informasi yang diberikan. Penggunaan *flipbook* memudahkan ibu hamil untuk membaca ulang tentang preeklamsia tanpa perlu membawa buku (Baruroh et al., 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri & Hilman (2023) yang menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *flipbook* dapat memberikan peningkatan signifikan terhadap pengetahuan responden setelah diberikan intervensi. Penelitian ini menemukan bahwa rata-rata nilai pengetahuan meningkat dari 56,57 menjadi 83,44 setelah diberikan edukasi menggunakan *flipbook* dengan nilai signifikansi $p=0,001$.

Penggunaan *flipbook* sebagai media edukasi terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Nurbaiti (2024) yang menyebutkan bahwa *flipbook* secara konsisten memberikan dampak positif terhadap pemahaman responden mengenai Anemia. Penggunaan *flipbook* sebagai media edukasi menjembatani kesenjangan informasi dengan mengemas materi medis ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Desain yang inklusif ini memungkinkan ibu hamil dengan berbagai tingkatan literasi untuk mencerna informasi kesehatan dengan lebih baik dan cepat (Haninggar et al., 2025). Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu jumlah responden yang relatif sedikit sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti quasi-experimental atau randomized controlled trial, untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan media *flipbook* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai preeklamsia. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata dari nilai *pretest* dan *posttest*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abate, B. A., Wordofa, M. A., & Dadhi, L. S. (2025). Knowledge of pregnant women towards pre-eclampsia in South Gondar zone, 2023. *Scientific Reports*, 15(1), 14676. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-99474-y>
- Baruroh, D., Suwita, I. K., & Aroni, H. (2022). Sebelum dan Sesudah Edukasi menggunakan Flip Book terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo. *NUTRITURE JOURNAL*, 1(2), 29. <https://doi.org/10.31290/nj.v1i2.3427>
- BPS. (2024). *Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2024*.
- Chairunisa, N., Sriyanti, C., Widayani, W., & Ferina, F. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Flipbook Terhadap Pengetahuan Tentang Menarche Pada Remaja Putri. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 17(1), 214–220. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v17i1.2660>
- Haninggar, R. D., Anwar, Y., & Ashriady, A. (2025). Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Flipbook Digital terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia pada Ibu Hamil. *Mando Care Jurnal*, 4(2), 265–275. <https://doi.org/10.55110/mcj.v4i2.291>
- Hilda Prajayanti, & Swasti Artanti. (2025). Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Hamil dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Medono Kota Pekalongan. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 12(2), 158–162. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol12.iss2.419>
- Leny Wulandari, R. C., Lisdiani Indraswari, F., & Rahmawati, A. (2024). Efektifitas Media Edukasi Tentang Preeklamsia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil : Literature Review. *Media Publikasi*

Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 7(3), 523–530.
<https://doi.org/10.56338/mppki.v7i3.4593>

- Martini, C., Saeed, Z., Simeone, P., Palma, S., Ricci, M., Arata, A., Sorella, A., Liani, R., Ricci, F., D'Antonio, F., Mattioli, A. V., Gallina, S., Santilli, F., & Renda, G. (2025). Preeclampsia: Insights into pathophysiological mechanisms and preventive strategies. *American Journal of Preventive Cardiology*, 23, 101054. <https://doi.org/10.1016/j.ajpc.2025.101054>
- Mustary, M., Syafar, M., Ansariadi, Riskiyani, S., Moedjiono, A. I., Erika, K. A., & Sakka, A. R. (2025). Integration of Health Literacy and Local Cultural Approaches for Preeclampsia Prevention: A Qualitative Study in Maros District, Indonesia. *Journal of Education and Community Health*, 12(1), 33–41. <https://doi.org/10.34172/jech.3303>
- Nety, R. W. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia di Rumah Sakit Ibu dan Anak Aisyiyah Samarinda*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. PT Asdi Mahasatya.
- Permatasari, T. A. E., Rizqiya, F., Kusumaningati, W., Suryaalamshah, I. I., & Hermiwahyoeni, Z. (2021). The effect of nutrition and reproductive health education of pregnant women in Indonesia using quasi experimental study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 180. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03676-x>
- Sari, Y., & Nurbaiti, N. (2024). Effectiveness of Online and Offline Educational Media in Increasing Pregnant Women's Knowledge about the Warning Signs of Preeclampsia in Rural Aceh Besar Regency. *Journal of Health Science and Medical Therapy*, 2(03), 288–296. <https://doi.org/10.59653/jhsmt.v2i03.1150>
- Sulastri, N. A., & Hilman, A. F. (2023). Pengaruh Edukasi Melalui Media Flipbook Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Mengenai Perencanaan Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 562–568. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1028>
- Wati, N. M. N., Thrisna Dewi, N. L. P., Lisnawati, K., Sanjiwani, A. . S. S., & Sudarma, N. (2025). Edukasi Melalui Flipbook Berbasis Digital Sebagai Upaya Pencegahan Resiko Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 4(2), 108–115. <https://doi.org/10.55018/jakk.v4i2.86>

